ABSTRAK

Hasmawati 2020. Tradisi *Mappatabe* Dalam Masyarakat Bugis Di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros (Analisis Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Terhadap Pengamalan Sila Kedua Pancasila) Mahasiswa Jurusan PPKn, Fakultas keguruan dan ilmu pendidika, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros terhadap tradisi *mappatabe* terhadap pengamalan sila kedua pancasila untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros tidak mengimplementasikan tradisi mappatabe.Jenis Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah Mayarakat yang ada dikecamatan tanralili, guru sekolah, tokoh masyarakat dan tokoh agama yang berjumlah 34 Informan, yang dilakukan secara sengaja dengan kriteria tertentu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian kesadaran masyarakat dalam mengimplementasikan tradisi *mappatabe* di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros perlahan-lahan mulai hilang di kalangan masyarakat. Hal ini terbukti dari tingkah laku dan sopan santun seorang saat berinteraksi dengan kedua orang tuanya dan orang-orang di sekitarnya, dapat dilihat lebih banyak anak usia dini yang tidak mengimplementasikan tradisi mappatabe ketimbang orang tua saat ini yang sudah menjadi tradisi sejak dulu. Faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros meninggalkan tradisi mappatabe karena kurangnya didikan dari orang tua, akibat pergaulan, dan lebih banyak anak-anak sekarang ini yang lebih sering *meggunakan sapaan gaul.*

Kata Kunci : Tradisi Mappatabe, Kearifan Lokal, Sila Kedua Pancasila.